

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) COVID-19 di Kota Solok, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurang dari setengah responden yang sudah mendapatkan vaksin COVID-19 hingga dosis ketiga, lebih banyak responden yang hanya mendapatkan vaksin hingga sampai dosis kedua saja. Lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan dibanding laki-laki. Lebih dari separuh responden berada pada rentang usia dewasa dan lebih banyak responden memiliki tingkat pendidikan menengah. Pekerjaan responden terdiri atas beberapa jenis, namun juga banyak responden yang tidak/belum bekerja.
2. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang kurang terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) COVID-19. Didapatkan bahwa terdapat tiga pertanyaan yang kebanyakan dijawab dengan salah oleh responden, diantaranya yaitu pertanyaan terkait efek terberat vaksin, jenis vaksin dengan efek samping yang lebih berat, dan keterkaitan antara daya tahan tubuh dengan efek samping vaksin.
3. Lebih dari setengah responden mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) COVID-19, yang diantaranya ada demam, pusing/sakit kepala, kemerahan/bengkak di tempat suntikan, nyeri di tempat suntikan, dan kelelahan.

#### **6.2 Saran**

1. Disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait KIPI COVID-19 dengan memberikan informasi yang mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat. Disarankan untuk bekerja sama dengan berbagai unsur masyarakat, seperti tokoh masyarakat atau tokoh agama di lingkungan tempat tinggal, dan yang tidak kalah penting adalah memaksimalkan peran keluarga.

2. Diharapkan bagi sektor pelayanan kesehatan mampu memaksimalkan promosi kesehatan, bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi COVID-19, serta memberi pemahaman terkait efek samping, mulai dari efek paling ringan hingga efek terberat yang dapat timbul. Disarankan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan, terutama terkait jenis dan efek samping vaksin yang mungkin terjadi, bagaimana kaitannya dengan daya tahan tubuh individu, agar masyarakat tidak lagi takut dan terpengaruh berita tidak benar terkait efek samping vaksin yang dapat berujung kematian.
3. Masyarakat yang belum mengikuti vaksinasi diharapkan dapat mencari tahu serta meningkatkan pemahaman terkait vaksinasi COVID-19 beserta efek samping yang akan ditimbulkan, dengan rajin menanyakan informasi kepada keluarga, konsultasi dengan tenaga kesehatan, atau sumber terpercaya lainnya. Diharapkan untuk tidak mudah percaya dengan isi-isu yang mudah beredar di masyarakat yang belum tentu kebenarannya.
4. Peneliti dalam melakukan penelitian diharapkan untuk menanyakan lebih rinci terkait jenis vaksin dan gejala KIPI apa saja yang dialami responden pada tiap vaksinasi sehingga dapat diperoleh data yang lebih detail terkait penelitian ini.

